

BUTIR-BUTIR LAYANAN PRIMA PENGURUSAN JENAZAH RAUDHATUL JANNAH

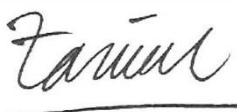
1. Petugas memakai pakaian yang pantas dan menjaga kerapian. Bertutur kata santun dalam berinteraksi dengan semua pemangku kepentingan selama proses pengurusan jenazah. Menghindari potensi konflik, ketidaknyamanan serta menciptakan suasana yg kondusif dengan lingkungan sekitar.
2. Menunjukkan sikap empati kepada sohibul musibah dan merasa ikut berduka cita. Tidak banyak bicara dan apabila bicara menjaga suaranya dengan rendah, serta tidak mengumbar senyum dan tawa.
3. Petugas harus lembut dan sabar selama proses pengurusan jenazah.

Imam Ibnu Baz rahimahullahu berkata : *Saat ini adalah zaman kelembutan, kesabaran dan hikmah. Bukan jaman nya bersikap keras. Manusia (saat ini) masih banyak yang berada di dalam kelalaian, kurang paham dan lebih mengutamakan dunia. Karena itu harus bersabar. Harus berlemah lembut sampai dakwah ini tersampaikan, sampai manusia menerima dan mengetahuinya. Kita memohon hidayah kepada Allah untuk semuanya.*

4. Petugas wajib menyembunyikan aib jenazah dan tidak menceritakan sesuatu yang tidak di sukai yang terlihat pada jenazah, memperlakukan jenazah dengan lembut.
5. Petugas wajib memastikan dalam proses memandikan jenazah digunakan tempat yang tertutup, jauh dari pandangan umum, tidak disaksikan kecuali hanya oleh orang yang memandikan dan keluarga yang berhak membantu. Tidak bersikap menggurui akan tetapi memberikan tuntunan apabila ada keluarga yang ikut mengurus jenazah.
6. Petugas menjalankan tugas setelah memperoleh kejelasan mengenai status janaiz, penanggung jawab dari sohibul musibah, perekomendasi permintaan, pemberi persetujuan, layanan dan aktifitas apa saja yg diminta oleh sohibul musibah, sesuai dengan syarat dan ketentuan Yayasan Raudhatul Jannah, serta skala prioritas apabila ada permintaan pada saat bersamaan.
7. Petugas tidak meminta uang jasa pengurusan jenazah kepada sohibul musibah, kecuali untuk biaya penggantian kain kafan, dan peralatan perawatan jenazah. Apabila ada infak dari sohibul musibah ditujukan kepada Yayasan Raudhatul Jannah dengan memberikan kuitansi. Pilih saat yang tepat dalam menyampaikan kewajiban sohibul musibah tersebut.
8. Petugas di persilakan untuk mendapatkan penggantian (*reimbursement*) kepada Bendahara Yayasan Raudhatul Jannah Semarang, untuk uang makan siang dan/atau malam dalam proses pengurusan jenazah.
9. Yang berhak sebagai Imam shalat jenazah berjamaah adalah Imam masjid setempat. Apabila petugas Raudhatul Jannah di amanahkan oleh sohibul musibah untuk memimpin shalat jenazah, petugas Raudhatul Jannah dapat melaksanakan dengan tawadhu, sesuai kaidah syar'i setelah sohibul musibah membicarakan dan mendapat persetujuan dari Imam masjid atau modin setempat.
10. Pengemudi mobil ambulance agar menyesuaikan kecepatan laju kendaraan, dan mengupayakan agar rombongan atau konvoi bisa terjaga beriringan, sampai ke tempat pemakaman. Selama dalam perjalanan membunyikan sirene dan klakson secara proporsional.

PENGURUS YAYASAN RAUDHATUL JANNAH SEMARANG

KETUA



ZAINAL ARIFIN

SEKRETARIS



KUNCORO TRI BARUNO



Yayasan Raudhatul Jannah Semarang
Kawasan Terpadu Raudhatul Jannah

Dk. Ngrembel, Gunungpati, Kec. Gunungpati, Kota Semarang - Jawa Tengah, 50229
Hotline Raudhatul Jannah : +62 822 1384 6700, Hotline MMRJ : +62 811 335 5757